

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental* atau eksperimen semu. dengan rancangan *pretest-posttest with group design*. Metode eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul.

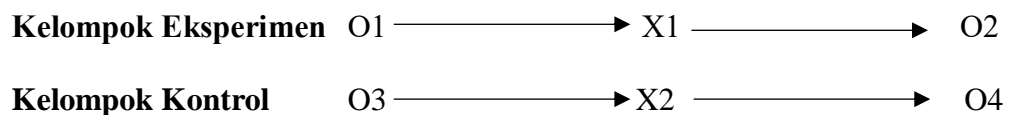
Peneliti membagi dua kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan intervensi atau perlakuan berupa pemberian penyuluhan pencegahan anemia remaja dengan media video CERIA SEHATI. Pada kelompok kontrol diberikan penyuluhan pencegahan anemia remaja menggunakan media video JARI LIMA.

Penelitian ini diawali dengan observasi melalui pretest sebelum dilaksanakan dan dilakukan edukasi tentang pencegahan Anemia baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan kuesioner tertutup. Kemudian tim peneliti melakukan edukasi pencegahan anemia remaja menggunakan masing-masing instrument media video dan selanjutnya memberikan *post test* kepada responden menggunakan kuesioner tertutup.

## B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with group design*). Dilakukan pre-test pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (x) pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan media video JARI LIMA. Setelah kurang lebih 7 hari akan dilakukan post-test pada kedua kelompok.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O1 : Nilai *pretest* pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi dengan media video CERIA SEHATI.
- O2 : Nilai *posttest* pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi dengan media video CERIA SEHATI.
- O3 : Nilai *pretest* pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi dengan media video JARI LIMA.
- O4 : Nilai *posttest* pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi dengan media video JARI LIMA.
- X1 : Intervensi 1 (kelompok intervensi dengan video)
- X2 : Intervensi 2 (kelompok pembandingan dengan media video JARI LIMA)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII SMP N 1 Kauman Kabupaten Ponorogo berjumlah 120 orang.

### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas XII SMP N 1 Kauman. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi yang merupakan kriteria yang mana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat-syarat sebagai sampel penelitian.

#### a. Kriteria Inklusi

1. Responden berusia 13-15 tahun

#### b. Kriteria Eksklusi

1. Responden tidak ada pada saat penelitian
2. Dalam keadaan sakit secara fisik

### 3. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili dari populasinya. Sampel pada penelitian ini akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Besar sampel adalah banyaknya populasi yang dijadikan sampel

sehingga untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus besar sampel menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned} \text{Rumus :} \quad n &= \frac{N}{1+N \times (e)^2} \\ n &= \frac{120}{1+120 \times (0,1)^2} \\ n &= \frac{120}{1+(120 \times 0,01)} \\ n &= \frac{120}{2,2} = 54,545 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Persentase batas toleransi (*margin of error*)

Sehingga besar sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini jika dibulatkan menjadi 60 orang

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kauman yang beralamatkan di Jalan Candi No. 15 Desa Nongkodono, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

#### **E. Variabel Penelitian dan aspek-aspek yang diteliti/diamati**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen / variabel bebas adalah variabel yang bila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

media video animasi CERIA SEHATI dan media video JARI LIMA mengenai edukasi pencegahan anemia remaja. Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan remaja putri kelas VIII SMP N 1 Kauman mengenai pencegahan anemia.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>						
1.	Edukasi	Upaya yang dilakukan mempengaruhi remaja putri untuk menerapkan cara pencegahan anemia Remaja	Video CERIA SEHATI dan video JARI LIMA	Metode dengan Video animasi CERIA SEHATI dan media video JARI LIMA dengan materi pencegahan anemia.	1: Diberi video CERIA SEHATI 2: Diberi video JARI LIMA	Nominal
<b>Variabel Terikat</b>						
2.	Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman remaja putri dilihat dari kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan anemia.	Kuesioner (Pretest-Posttest)	Kuesioner dengan pertanyaan pengetahuan tentang pencegahan anemia pada remaja	Berisi 15 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Skor = jumlah soal benar / jumlah skor keseluruhan x100%	Interval
<b>Variabel Luar</b>						
3.	Video Edukasi CERIA SEHATI	Video edukasi adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang memiliki banyak manfaat untuk	Video animasi CERIA SEHATI	Video animasi CERIA SEHATI dengan materi pencegahan anemia.	1. baik = >80% 2. cukup = 60-80% 3. kurang = <60%	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Luar</b>						
		meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan sumber daya manusia (siswa).				
4.	Video Edukasi JARI LIMA	Video edukasi adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan sumber daya manusia (siswa).	Video animasi JARI LIMA	Metode dengan Video animasi JARI LIMA dengan materi pencegahan anemia.	1. baik = >80% 2. cukup = 60-80% 3. kurang = <60%	Ordinal
5.	Pendapatan Orang Tua	Rata-rata uang yang diterima oleh keluarga dalam kurun waktu satu bulan, yang berasal dari penghasilan pokok dan penghasilan sampingan.	Angket	Angket dengan pertanyaan pendapatan orang tua per bulan.	1. Tinggi >2.500.000 2. Sedang 1.500.000-2.500.000 3. Rendah <1.500.000	Ordinal
6.	Pendidikan Orang Tua	Jenjang atau tahap pendidikan formal yang ditempuh orang tua dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berpikir atau tata laku secara intelektual dan emosional.	Angket	Angket dengan pertanyaan pendidikan orang tua terakhir.	1) Tidak Tamat Sekolah Dasar 2) Sekolah Dasar (SD) 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4) Sekolah Menengah Atas (SMA) 5) Akademi / Perguruan Tinggi (PT)	Nominal

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Luar</b>						
7.	Pekerjaan Orang Tua	Suatu kesibukan atau kerja keras yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hasil (upah) untuk mencukupi kebutuhan.	Angket	Angket dengan pertanyaan jenis pekerjaan orang tua	1) Pegawai Negeri Sipil 2) TNI, POLRI 3) Pegawai Swasta 4) Wiraswasta 5) Buruh, Petani, Nelayan 6) Tidak Bekerja	Nominal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dimana data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner *pre test* dan *post test* untuk mengukur dan mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai pencegahan anemia sebelum dan sesudah di setiap memperoleh intervensi.

### 2. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada remaja putri.

- a. Pada tahap awal (*Pre test*). Sampel mengisi lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam pencegahan anemia pada remaja putri selama 15 menit.
- b. Selanjutnya setelah *pre test* selesai dilakukan, sampel diberikan video terkait pencegahan anemia pada remaja putri selama 5 menit.
- c. Setelah video telah selesai diberikan, dilakukan *Post test* untuk menilai tingkat pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada remaja putri dinilai dari hasil menggunakan lembar kuesioner oleh kelompok sampel.
- d. Data mengenai tingkat pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri terkumpul.

#### **H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Media video menggunakan video yang dibuat sendiri oleh peneliti. Media video berisikan materi pencegahan anemia pada remaja. Materi bersumber dari Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018.
- b. Media video yang digunakan untuk kelompok kontrol adalah video berjudul JARI LIMA (Remaja Putri Peduli Anemia) yang diadopsi dari Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia Universitas Gajah Mada dilakukan oleh Helmiyati pada tahun 2021.



### c. Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang telah dilengkapi pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada pilihan jawaban yang tersedia. Jenis pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. Pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan tentang anemia pada remaja merupakan kuesioner pengetahuan tentang pentingnya pencegahan anemia bagi remaja putri. Materi kuesioner berisikan mengenai pengertian anemia, gejala klinis anemia, penyebab anemia, dampak atau akibat anemia, cara pencegahan anemia, dan cara mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diterapkan sebelumnya oleh Vini Asri Pratiwi pada tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia Dengan Asupan Zat Besi Remaja Putri Di SMA Negeri 9 Depok Tahun 2022”. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertulis dengan sifat semi terbuka yang dapat mengumpulkan informasi dengan sebaik-baiknya. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan serta 4 opsi/point pilihan jawaban

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah Soal
Pengetahuan Anemia	Pengertian anemia	1	1
	Gejala anemia	2	1
	Penderita anemia	3	1
	Penyebab anemia	4	1
	Dampak anemia	5	1
	Pemeriksaan anemia	6	1
	Kadar normal Hb Remaja	7	1
	Pencegahan anemia	8	1
	Pengertian zat besi	9	1
	Sumber makanan hewani	10	1
	Sumber makanan nabati	11	1
	Sumber minuman	12	1
	Sumber vitamin	13	1
	Sumber zat besi	14	1
	Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi	15	1

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid adalah ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* computer yaitu SPSS 26.

Kuesioner yang di adopsi dari penelitian Vini Asri Pratiwi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia Dengan Asupan Zat Besi Remaja Putri di SMA Negeri 9 Depok” telah dilakukan

uji coba pada Bulan Mei Tahun 2017 di SMA SMA PGRI 3 Bogor dengan obyek hampir sama dengan obyek penelitian. Sedangkan media video CERIA SEHATI dilakukan uji validitas oleh ahli media. Hasil uji validitas dinyatakan butir variabel pengetahuan responden dan media video CERIA SEHATI adalah valid.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji realibilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model Alpha Cronbach. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel. Angka reliabilitas ditetapkan berdasarkan nilai alpha yang dihasilkan.

Kuesioner yang di adopsi dari penelitian Vini Asri Pratiwi tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia Dengan Asupan Zat Besi Remaja Putri di SMA Negeri 9 Depok” telah dilakukan uji coba pada Bulan Mei Tahun 2017 di SMA SMA PGRI 3 Bogor dengan obyek hampir sama dengan obyek penelitian. Selanjutnya jawaban yang sudah diisi telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 25 melalui *reability analysis*. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan didapat 0,916 didapatkan butir kuesioner dinyatakan reliabel.

## **J. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Mengumpulkan artikel, jurnal, berbagai referensi buku, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
  - b. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan dan melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Ponorogo, Puskesmas Kauman, SMP N 1 Kauman dan SMP N 2 Satu Atap Jambon.
  - c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing dan melakukan seminar proposal.
  - d. Mengurus permohonan *Ethical Clearence* di Komite Etik penelitian dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - e. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan dan Bappeda Ponorogo.
  - f. Melakukan pendaftaran penelitian dengan melakukan registrasi untuk melakukan uji etik. Peneliti mengajukan uji etik berupa *protocol* atau *resume* dan menunggu hasil etik keluar.
  - g. Setelah uji etik selesai dan mendapatkan izin penelitian, maka peneliti memulai melakukan penelitian.
  - h. Membawa surat permohonan penelitian ke tempat penelitian.
  - i. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru di tempat penelitian untuk penentuan jadwal dan lokasi penelitian.

j. Menyeleksi sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 30 orang pada masing-masing kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kegiatan penelitian ini akan diambil di luar jam sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan :

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, *intervensi*, dan *posttest*.

a. Kelompok Eksperimen

1. Peneliti datang ke SMP N 1 Kauman Kabupaten Ponorogo untuk melakukan observasi.
2. Peneliti mengumpulkan subjek penelitian sebanyak 30 remaja putri kelas VIII pada saat siswa sedang diluar kegiatan di sekolah, penelitian akan dilakukan pada Bulan April-Mei 2024.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan *informed consent* menjadi responden. Responden diberikan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
4. Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan memberikan kuesioner/*pre test* (pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan anemia) untuk dijawab oleh responden selama 15 menit.
5. Selanjutnya peneliti memberikan edukasi dengan media video berdurasi 5 menit dengan pengulangan sebanyak 1 kali kepada responden.

6. Tujuh hari setelah diberikan edukasi dilakukan pengisian kuisisioner kembali/ post test (pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan anemia) selama 15 menit. Kuisisioner yang sudah terisi di cek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang setelah data didapatkan.

7. Memberikan souvenir sebagai reward kepada responden.

b. Kelompok Kontrol

1. Peneliti datang ke SMP N 2 Satu Atap Jambon Kabupaten Ponorogo untuk melakukan observasi.
2. Peneliti mengumpulkan subjek penelitian sebanyak 30 remaja putri kelas VIII pada saat siswa sedang diluar kegiatan di sekolah, penelitian akan dilakukan pada Bulan April-Mei 2024.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan *informed consent* menjadi responden. Responden diberikan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
4. Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan memberikan kuisisioner/pre test (pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan anemia) untuk dijawab oleh responden selama 15 menit.
5. Selanjutnya peneliti memberikan edukasi dengan media video JARI LIMA selama 4 menit dengan pengulangan sebanyak 1 kali.

6. Hari ketujuh setelah diberikan edukasi dilakukan pengisian kuis/kuesioner kembali/ post test (pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan anemia) selama 15 menit. Kuesioner yang sudah terisi di cek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang setelah data didapatkan.
7. Memberikan souvenir sebagai reward kepada responden.

## **K. Manajemen Data**

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengolahan data melalui tahapan berikut :

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing (Pengecekan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan, melengkapi serta memperbaiki data yang telah diperoleh dari penelitian. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, maka dilakukan perbaikan dan apabila telah terjadi kesalahan saat pengambilan data maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah. Pemeriksaan dan melengkapi serta memperbaiki data secara keseluruhan.

#### b. *Coding* (Kode Data)

*Coding* merupakan hasil yang sudah ada kemudian diklasifikasikan dengan memberikan kode. *Coding* merupakan proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

c. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Setelah dilakukan coding atau pengkodean maka selanjutnya dilakukan tabulasi data dengan memberikan skor masing-masing jawaban responden. Entry Data (Pemasukan Data) Data yang diberi coding kemudian dimasukkan kedalam program komputer.

d. *Cleaning* data (Penghapusan Data)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan, pembersihan, jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data. Data-data yang sudah di dalam tabel diperiksa kembali dan sudah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa data univariat, bivariat dan multivariat :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan



edukasi anemia melalui media video terhadap pengetahuan tentang pentingnya pencegahan anemia pada remaja putri.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisa data yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variable independen dan variable dependen. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *Saphiro Wilk* (responden <50). Analisis bivariat dalam penelitian ini jika distribusi data normal menggunakan uji *paired* sampel *T-test* yang bertujuan untuk menguji pengaruh edukasi dengan media video terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada remaja putri di SMP N 1 Kauman Tahun 2024. Uji *paired* sampel *T-test* digunakan untuk mengetahui rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah kelompok intervensi dilakukan. Dikarenakan data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan data berpasangan.

b. Analisis Multivariat

Proses analisis multivariat dengan menghubungkan beberapa variabel independen dan variabel dependen dalam waktu bersamaan sehingga dapat diketahui variabel independen manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan dengan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain atau tidak. Analisis multivariat yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis Regresi Logistik. Variabel yang diteliti adalah Tingkat pengetahuan, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.

#### **L. Etika Penelitian**

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. Secara rinci hak-hak dan kewajiban-kewajiban peneliti yang diteliti (responden) adalah sebagai berikut :

1. Hak dan kewajiban responden:

a) Hak untuk dihargai privasinya:

Privasi adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh privasi atau kebebasan pribadinya. Demikian pula responden sebagai objek penelitian di tempat kediamannya masing-masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang datang kerumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas merampas privasi orang atau responden tersebut.

b) Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan:

Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti, yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden maka

nama responden pun tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode-kode tertentu saja tanpa perlu menuangkan nama.

- c) Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi dirinya atau keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.
- d) Hak memperoleh imbalan atau kompensasi apabila semua kewajiban telah dilakukan, dalam arti telah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti atau pewawancara, responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari pihak pengambil data atau informasi.
- e) Kewajiban responden setelah adanya *informed consent* dari responden, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

## 2. Hak dan kewajiban peneliti:

- a) Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui *informed consent*), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan.
- b) Menjaga privasi responden: Peneliti atau pewawancara harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat

dilakukannya wawancara atau pengambilan data, sehingga responden tidak merasa diganggu privasinya.

Menjaga kerasiaan responden: Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya

### 3. *Ethical Clearence*

Usulan penelitian ini telah diserahkan kepada Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan telah melalui proses penelitian etik. Usulan penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dengan nomor DP.04.03/e-KEPK.1/603/2024 tanggal 4 Mei 2024.

### M. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tingkat pengetahuan dan tidak menggunakan variabel lain seperti variabel sikap dan kepatuhan.